

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut berperan penting dalam kesehatan tubuh yang optimal. Kesehatan gigi dan mulut dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup dan produktifitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas hidup, hal yang harus dilakukan adalah menjaga kesehatan gigi dan mulut. Upaya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan sejak usia dini (Ramadhani, 2018 *cit.* Meidina, 2023:41-42). Kesehatan gigi dan mulut yang tidak terpelihara dengan baik maka akan menimbulkan masalah kesehatan gigi dan mulut (Putri dkk, 2011 *cit.* Almujadi, 2017:2).

Masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya karies gigi (Putri dan W, 2022 *cit* Mulani, 2024:21). Karies gigi adalah penyakit gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan keras gigi, yang dimulai dari permukaan gigi (ceruk, fissure, dan daerah interproksimal) meluas ke pulpa (Tarigan, 2016 *cit.* atmadjati, 2023:10).

Menurut data survey kesehatan indonesia, (2023:319-320) bahwa presentase penduduk di indonesia yang mengalami karies gigi sebesar 43,6% dalam 1 tahun terakhir, kelompok usia 5-9 tahun yang mempunyai karies gigi sebesar 49,9% sedangkan usia 10-14 tahun 37,2%, provinsi lampung sebesar 47,5%. Dari data di atas tingginya karies gigi berdampak pada kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut (Lintang dkk, 2015:568).

Menurut Marimbun BE dkk (2016) dalam Mariati (2023:200), Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang kurang dapat terlihat dari tindakan seseorang terhadap terpeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan gigi, oleh karena itu pengetahuan yang baik dapat mencegah karies gigi (Kawuryan, 2008 *cit.* Gayatri, 2016:2).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wati, 2020:89) berjudul pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas VI SD Mardi Sunu Surabaya dari 39 resposden (54,58%) dengan pengetahuan tentang karies gigi

kriteria kurang. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Sangkala, 2023:7) yang berjudul gambaran pengetahuan tentang karies gigi pada siswa SDN Aroepala kota Makasar dari 24 siswa rata-rata responden menjawab benar 66% dengan kriteria cukup. Dari penelitian dilakukan oleh (Rachmawati, 2023:115-116) yang berjudul pengetahuan tentang karies gigi pada siswa sekolah dasar kelas IV & V dari 38 siswa rata-rata responden yang menjawab benar 26,9 (70,9%) dengan pengetahuan tentang karies gigi kriteria cukup. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023:32-33) yang berjudul pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas VI di SDN VIII Surabaya dari 20 siswa rata-rata responden 67% dengan kriteria cukup. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan pengetahuan tentang karies gigi cukup rendah pada anak sekolah dasar.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Sedayu di Tanggamus di peroleh informasi bahwa selama ini belum pernah dilakukan penelitian tentang karies gigi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV dikarenakan kondisi gigi anak dalam periode gigi campuran, sehingga rentan dengan karies gigi. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang karies gigi pada anak kelas IV SDN 1 Sedayu di Tanggamus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan tentang karies gigi pada anak kelas IV SDN 1 Sedayu di Tanggamus tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karies gigi pada anak kelas IV SDN 1 Sedayu di Tanggamus tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, memperkuat teori-teori yang sudah ada dan dijadikan sumber dalam bidang kesehatan gigi khususnya tentang pengetahuan tentang karies gigi terhadap kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah Yang Diteliti

Dapat dijadikan sebagai informasi, pengetahuan maupun pendidikan kesehatan gigi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam karies gigi.

b. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Dapat menambah referensi kepustakaan di perpustakaan central poltekkes tanjung karang kampus A serta menambah wawasan dan pengetahuan karies gigi terhadap kesehatan gigi dan mulut.

c. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman dan dapat dijadikan acuan pengembangan penelitian selanjutnya tentang pengetahuan karies gigi.

E. Ruang Lingkup

Penelitian hanya sebatas pada pengetahuan tentang karies gigi SDN 1 Sedayu dengan 39 responden adalah anak kelas IV dengan pertimbangan anak kelas tersebut telah mengisi kuesioner yang telah diberikan.